

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah bagian dari tahapan atau siklus hidup seorang wanita. Kehamilan juga disebut sebagai periode penting dalam siklus kehidupan wanita. Sebagai bagian dari siklus hidup seorang wanita, kehamilan merupakan proses yang normal, alami dan sehat, bukan suatu penyakit atau kelainan. Meskipun kadang-kadang perubahan tubuh ibu hamil menimbulkan reaksi yang tidak nyaman, tetapi hal tersebut bukanlah suatu penyakit yang perlu ditangani secara medis, kecuali oleh karena faktor tertentu keadaan semakin memburuk (terjadi komplikasi) (Bartini, 2012 : 6).

Salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan ibu adalah sakit kepala. Sakit kepala adalah keluhan neurologis tersering selama kehamilan. Lebih dari 90 persen kepala, merupakan kepala tegang otot {tension headache) atau migren. (Ivano, 2009;692). Sakit kepala merupakan rasa nyeri atau rasa tidak enak di kepala, setempat atau menyeluruh dan dapat menjalar ke wajah, mata, gigi, rahang bawah dan leher. (Mansjoer, 2000: 34).

WHO (*World Health Organization*) menyebutkan pada tahun 2011-2012 wanita hamil mengalami sakit kepala sebesar 20-25% (Hasan, 2013). Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2012-2013 di Indonesia didapatkan data bahwa 16-55% pada ibu hamil mengalami sakit kepala (Depkes, 2014). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013

didapatkan data bahwa 40,11% ibu hamil mengalami keluhan sakit kepala (Syarif, 2014). Hasil survey awal pada ibu hamil di BPM Afah Fahmi Surabaya, yang dilakukan pada bulan Februari 2016 didapatkan dari 100 ibu hamil pada trimester III terdapat 13 orang (13%) ibu hamil mengalami sakit kepala. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa masih terdapat kejadian sakit kepala pada ibu hamil di BPM Afah Fahmi Surabaya.

Penyebab sakit kepala pada ibu hamil adalah tekanan darah rendah sehingga membuat suplai darah ke otak berkurang dan menyebabkan sakit kepala. Penulis mengambil kasus ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil trimester III sampai nifas, dan menanggulangi keluhan utama ibu yaitu sakit kepala saat kehamilan sehingga sakit kepala tersebut segera berkurang atau hilang sampai saat nifas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan diwaspadai yaitu sakit kepala yang hebat yang menetap lama dan tidak hilang setelah beristirahat, kadang-kadang ibu mungkin merasa penglihatannya kabur atau berbayang secara mendadak, disertai dengan bengkak di wajah dan jari-jari tangan yang merupakan pertanda pre-eklamsi atau anemia, ibu diharapkan segera datang ke petugas kesehatan untuk memeriksakan darah apakah rendahnya hemoglobin, atau adanya protein di dalam urin.

Beberapa upaya mengatasi sakit kepala pada ibu hamil, antara lain dengan tidur setidaknya 7 jam setiap malam di dalam kamar yang gelap dan tenang, mandi air hangat, menghindari makan sebelum tidur, serta menghindari kopi, alkohol, coklat, makan secara teratur, menghindari semua jenis situasi yang menyebabkan

stress (Med Express, 2009: 6), cara berdiri pelan-pelan, bangun secara perlahan dari posisi istirahat, hindari berdiri terlalu lama, hindari berada dalam lingkungan yang hangat dan sesak, hindari berbaring dalam posisi terlentang, pakailah pakaian yang longgar agar aliran darah lancar dan tidak sesak. (sulistyawati, 2011:126)

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny.W dengan sakit kepala di BPM Afah Fahmi Surabaya ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. W di BPM Afah Fahmi Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan SOAP notes.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah didapatkan saat perkuliahan tentang mengatasi keluhan sakit kepala pada kehamilan. Serta menambah pengalaman dan kemampuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

1.4.2 Bagi Pasien

Pasien dan keluarga mendapatkan pengetahuan dan dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan tentang penanganan ketidaknyamanan pada kehamilan dengan keluhan sakit kepala sehingga keluhan pasien dapat berkurang dan hilang, saat persalinan, nifas, hingga penanganan neonatus secara baik dan benar.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan sakit kepala tentang penyebab dan cara penanganannya, pada ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standart pelayanan yang berlaku dan ilmu yang terus berkembang.

1.4.4 Bagi pembaca

Memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada kehamilan dengan keluhan sakit kepala, serta asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, hingga penanganan neonatus.

1.4.5 Bagi institusi pendidikan

Sebagai salah satu bahan kepustakaan pada penanganan kasus pada ibu hamil dengan sakit kepala, serta asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, hingga penanganan neonatus.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit Analisis

Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan antara 34-36 minggu dengan keluhan sakit kepala serta memperhatikan *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus, yang mengacu pada KepMenkes RI no. 369 th 2007.

1.5.2 Tempat

Di BPM Afah Fahmi Surabaya.

1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mulai Desember 2015 sampai dengan Juni 2016 adapun gancart terlampir.

1.5.4 Metode penelitian

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sakit kepala, bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah sebagai sampel studi kasus.

2. Identifikasi variable dan definisi operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan dengan Sakit kepala

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
1. Asuhan kebidanan <i>Continuity of Care</i>	Pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah pada ibu hamil sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data 2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa atau masalah aktual 3. Menyusun rencana tindakan 4. Melaksanakan tindakan sesuai rencana 5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan 6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP note 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Pemeriksaan Fisik
2. Ibu hamil dengan sakit kepala	Sakit kepala adalah keluhan neurologis tersering selama kehamilan. Sakit kepala merupakan rasa nyeri atau rasa tidak enak di kepala, setempat atau menyeluruh dan dapat menjalar ke wajah, mata, gigi, rahang bawah dan leher.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri pada kepala 2. Berdenyut-denyut pada kepala 3. rasa kencang pada bitemporal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Pemeriksaan fisik 3. Observasi 4. Dokumentasi 5. Skala Pendiskripsian Verbal (<i>Verbal Descriptor Scale/VDS</i>) : <ol style="list-style-type: none"> a. tidak nyeri b. nyeri ringan c. nyeri sedang d. nyeri berat 6. Skala wajah Wong-Bakers

3. Pengumpulan dan Instrumen Penelitian

a. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan sampel dari melakukan wawancara pada setiap ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan antara 34-36 minggu dengan keluhan sakit kepala. Selanjutnya mengambil satu sampel yang akan dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan Skala Pendiskripsian Verbal (*Verbal Descriptor Scale/VDS*) : tidak nyeri, nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri berat. Kemudian mencari penyebab sakit kepala yang dirasakan satu sampel, dan menanggulangi penyebab sakit kepala tersebut agar segera membaik. Serta melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus, yang mengacu pada KepMenkes RI no. 369 th 2007.

b. Instrumen Penelitian

1) Wawancara

Melakukan wawancara pada setiap keluhan sakit kepala ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan antara 34-36 minggu kemudian menanyakan penyebab sakit kepala tersebut, bagaimana karakteristiknya.

2) Observasi

Melihat karakteristik wajah ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan antara 34-36 minggu dengan keluhan sakit kepala.

Dan membandingkan apakah sama atau tidak dengan skala Pendiskripsian Verbal (*Verbal Descriptor Scale/VDS*) dan Skala wajah Wong-Bakers yang di dapatkan dari hasil wawancara.

3) Pemeriksaan

Dilakukan pemeriksaan pada pasien dengan melihat ekspresi wajah, mengukur tekanan darah, memeriksa darah dan urin di laborat, pemeriksaan fisik, dan apakah penyebab sakit kepala tersebut. Dan apakah sakit kepala yang dirasakan ibu merupakan sakit kepala fisiologis atau dikarenakan tanda Pre Eklamsi.